

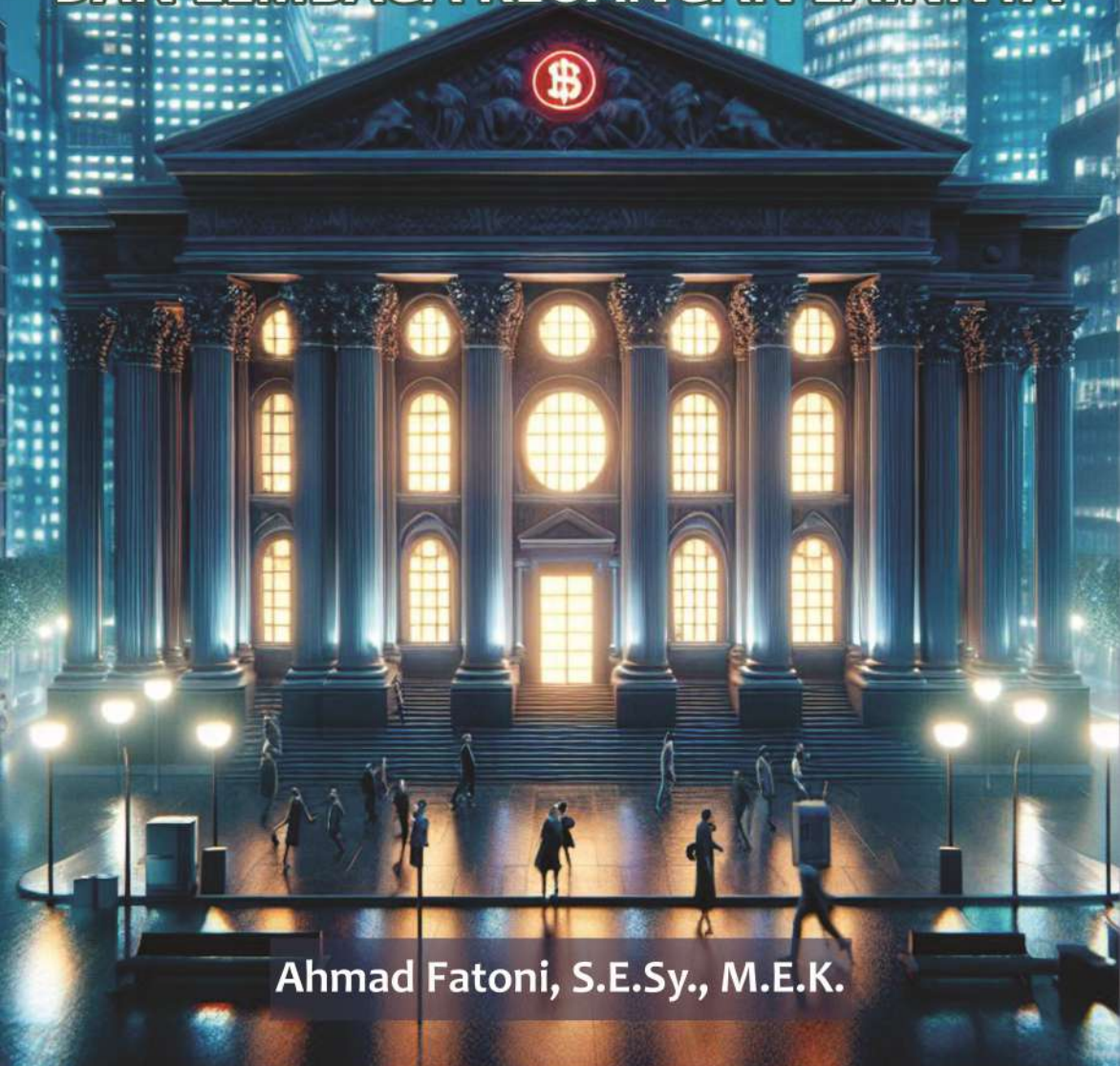
Editor: Kurnia Dwi Sari Utami, S.E., M.E.K.



BUKU AJAR

BANK

DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA



Ahmad Fatoni, S.E.Sy., M.E.K.

BUKU AJAR
BANK
DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Ahmad Fatoni, S.E.Sy., M.E.K.



BUKU AJAR BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Penulis:

Ahmad Fatoni, S.E.Sy., M.E.K.

Desain Cover:

Elif Pardiansyah, S.Sy., M.Si

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Najmudin, Lc., M.E.

Editor:

Kurnia Dwi Sari Utami, S.E., M.E.K.

ISBN:

978-623-459-948-0

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan buku ajar ini dengan judul "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran, fungsi, dan dinamika bank dan lembaga keuangan lainnya.

Dalam perkembangan ekonomi yang begitu dinamis saat ini, peran bank dan lembaga keuangan lainnya sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Buku ini dirancang sebagai sumber belajar yang sistematis, dengan membahas berbagai aspek yang relevan, mulai dari sejarah perkembangan lembaga keuangan, peranan, hingga instrumen keuangan yang digunakan. Setiap materi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak, baik dari para ahli, praktisi, maupun teman-teman yang memberikan masukan berharga. Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan memberikan wawasan mendalam kepada pembaca mengenai dunia bank dan lembaga keuangan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pembuatan buku ini. Semoga buku ajar ini dapat menjadi bahan rujukan yang berguna dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman kita tentang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, Januari, 2024

Ahmad Fatoni, S.E.Sy., M.E.K.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 SISTEM KEUANGAN	1
A. Capaian Pembelajaran	1
B. Materi	1
C. Rangkuman	6
D. Soal Latihan	7
BAB 2 LEMBAGA KEUANGAN	9
A. Capaian Pembelajaran	9
B. Materi	9
C. Rangkuman	14
D. Soal Latihan	14
BAB 3 LEMBAGA KEUANGAN BANK	17
A. Capaian Pembelajaran	17
B. Materi	17
C. Rangkuman	40
D. Soal Latihan	41
BAB 4 ASURANSI	43
A. Capaian Pembelajaran	43
B. Materi	43
C. Rangkuman	55
D. Soal Latihan	55
BAB 5 PERGADAIAN	57
A. Capaian Pembelajaran	57
B. Materi	57
C. Rangkuman	63
D. Soal Latihan	64
BAB 6 DANA PENSIUN	65
A. Capaian Pembelajaran	65
B. Materi	65
C. Rangkuman	72

D. Soal Latihan	73
DAFTAR PUSTAKA	74
PROFIL PENULIS	76



SISTEM KEUANGAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mahasiswa mengikuti materi pembelajaran pada pertemuan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami definisi sistem keuangan, fungsi intermediary dalam sistem keuangan serta bagaimana penerapan sistem keuangan di Indonesia.

B. MATERI

Sistem keuangan mempunyai peran penting dan strategis dalam perekonomian suatu negara. Beberapa contoh dan bukti sejarah menunjukkan bahwa ketidakstabilan sistem keuangan dapat menimbulkan dampak yang luas terhadap perekonomian. Kebangkrutan ekonomi terbesar (the great depression) yang terjadi pada tahun 1929-1930 diawali oleh kejatuhan pasar saham. Kejatuhan pasar saham tersebut selanjutnya menimbulkan dampak berantai pada kejatuhan perekonomian secara tajam di Amerika dan dunia sehingga disebut sebagai the great depression. Demikian pula krisis ekonomi Asia pada tahun 1997 berawal dari krisis nilai tukar yang dimulai dari Thailand dan merambah ke Indonesia yang mendorong terciptanya krisis perbankan dan krisis ekonomi yang parah di Indonesia. Krisis global tahun 2007-2008 berawal dari gejolak di pasar derivatif Amerika Serikat yang menular ke negara lain dan mendorong terjadinya krisis ekonomi dunia. Krisis terakhir ini mengakibatkan ditutupnya



LEMBAGA KEUANGAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mahasiswa mengikuti materi pembelajaran pada pertemuan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami pengertian lembaga keuangan, fungsi dan peran lembaga keuangan, dan bentuk lembaga keuangan.

B. MATERI

Sistem Sebelum pasar barang dan jasa modern dalam konteks seperti yang banyak dipahami orang saat ini terbentuk, kegiatan transaksi barang dan jasa dilaksanakan dengan cara-cara yang jauh lebih sederhana. Transaksi barang dan jasa dilaksanakan melalui pertemuan langsung antara pihak yang mengalami surplus barang atau jasa tertentu dengan pihak yang mengalami kekurangan barang atau jasa tersebut. Model ini lebih umum dikenal dengan istilah pasar dengan cara barter. Barter bisa dijalankan karena keadaan masyarakat sebagai pelaku ekonomi saat itu memang memungkinkan bagi pelaksanaan transaksi dengan cara tersebut. Jumlah pelaku ekonomi pada saat itu masih relatif sedikit, jumlah kebutuhan barang dan jasa masih relatif sedikit, jenis dan variasi barang dan jasa yang dibutuhkan juga masih relatif sedikit. Sejalan dengan perkembangan waktu yang seiring dengan perkembangan jumlah pelaku ekonomi, perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa, serta perkembangan jenis atau variasi kebutuhan barang dan jasa, maka kegiatan transaksi dalam perekonomian tidak lagi dapat dijalankan



LEMBAGA KEUANGAN BANK

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mahasiswa mengikuti materi pembelajaran pada pertemuan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami sejarah bank, jenis bank, operasional bank, dan jasa-jasa bank.

B. MATERI

Sistem Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian di sebuah negara termasuk Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, Bank merupakan lembaga perantara keuangan, dimana bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran bank adalah suatu lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit of funds*). Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut kemudian disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Penyaluran kredit usaha kepada dunia usaha akan membantu dunia usaha untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Penyaluran kredit konsumen secara terkendali akan



ASURANSI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mahasiswa mengikuti materi pembelajaran pada pertemuan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui sejarah asuransi, pengertian asuransi, ketidakpastian dan risiko, manfaat asuransi, prinsip asuransi, klasifikasi asuransi, pengelolaan dana asuransi, polis dan premi asuransi.

B. MATERI

Dalam kehidupan kita, kita selalu berusaha memprediksi masa depan, tetapi sering kali kita dihadapkan pada ketidakpastian. Manusia tidak dapat dengan pasti mengetahui apa yang akan terjadi, bahkan dalam hitungan detik. Kepastian hanya datang setelah kejadian atau hanya Tuhan yang mengetahuinya. Kita hanya dapat berusaha, berharap, dan berdoa agar segala sesuatu berjalan baik, tetapi tidak semua harapan kita selalu terwujud. Kehidupan kita penuh dengan risiko yang tidak bisa diprediksi. Risiko seperti kehilangan mobil, kematian, sakit kritis, kecelakaan, kebakaran, atau banjir dapat menimbulkan kerugian yang tidak diinginkan. Manusia melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi risiko ini, seperti menghindarinya, menguranginya, membatasinya, atau mengalihkannya kepada pihak lain, terutama dengan asuransi.



PERGADAIAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mahasiswa mengikuti materi pembelajaran pada pertemuan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui pengertian pegadaian, sejarah pegadaian, dan kegiatan usaha pegadaian.

B. MATERI

Kebutuhan akan uang tunai tidak selalu datang dengan pemberitahuan terlebih dahulu. Terkadang, dalam hidup kita, kita dihadapkan pada situasi mendesak yang membutuhkan solusi keuangan yang cepat dan sederhana. Namun, sayangnya, tidak selamanya kita memiliki uang tunai yang cukup di tangan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Inilah saatnya kita merasakan betapa pentingnya keberadaan lembaga keuangan yang dapat memberikan solusi yang efisien dalam mengatasi masalah keuangan tersebut. Salah satu solusi yang muncul sebagai alternatif yang diminati untuk mengatasi kebutuhan uang tunai adalah pegadaian. Pegadaian bukan hanya tempat untuk meminjam uang, melainkan juga merupakan sebuah wadah yang memberikan harapan dalam bentuk cepat dan sederhana. Dengan slogan "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah," pegadaian telah menjadi pilihan yang populer bagi banyak individu dan keluarga yang berusaha memenuhi kebutuhan mendesak.



DANA PENSIUN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mahasiswa mengikuti materi pembelajaran pada pertemuan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui

B. MATERI

Banyak yang belum menyadari bahwa kehidupan setelah berhenti bekerja masih berlangsung panjang, terutama jika memiliki tanggungan keluarga. Meskipun banyak yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik selama masa produktif, kenyataannya setelah pensiun, banyak yang bergantung pada orang lain karena tidak memiliki penghasilan, tabungan, investasi, atau jaminan pensiun. Pada masa aktif bekerja, sekitar usia 22 hingga 58 tahun, selain mencukupi kebutuhan hidup, seseorang perlu menyiapkan tabungan untuk masa pensiun hingga akhir hayat.

Proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2015 dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat peningkatan angka harapan hidup rata-rata dari tahun ke tahun, yakni 71,1 tahun (2010-2015), 71,9 tahun (2015-2020), dan 72,6 tahun (2020-2025). Menurut Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015 BPS, angka harapan hidup perempuan pada tahun 2015 adalah 72,8 tahun, sedangkan laki-laki 68,9 tahun. Diperkirakan angka harapan hidup perempuan pada tahun 2020-2025 akan meningkat menjadi 73,6 tahun. Dengan menggunakan angka harapan hidup tersebut, seseorang perlu menabung selama sekitar 36

DAFTAR PUSTAKA

- Aardhra. V., Surian, S.M., & Shreevalsan, S. (2016). *Financial innovation and their role in the modern financial system-indentification and systemaization of the problem, International Conference on "Innovative Management Practices"* Vol I, Virudhunagar.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2014), Bank dan Lembaga Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bagehot, W. 1873. *Lombard Street: A description of the money market*. HS King&Company.
- Budisantoso, T., & Triandaru, S. (2011). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cameron, Rondo, with O. Crisp, Hugh T. Patrick, and Richard Tilly. (1967). *Banking in the early stages of industrialization: A study in comparative economic history*. New York: Oxford University Press.
- Fabozzi, Frank J., Modigliani, F., & Ferri, M.G. (1999). *Pasar dan lembaga keuangan*. Edisi Pertama. Salemba Empat- Prentice Hall.
- Goldsmith, Raymond W. (1969). *Financial Structure and Development*. New Haven, CT: Yale University Press
- Honcharenko, O. (2017). *Terminology Support of Financial Intermediation Theory: Key Terms Development*. *Accounting and Finance*, 132-144
- Kasmir, 2002, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya", Jakarta: Rajawali Pers.
- Kwafo, F., Amenyio, J., Frimpong, G., Arthur, J., & Appiadu, A.N. (2013). *Credit Risk Management In Financial Institutions*.
- Latumaerissa, J.R. (2011). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manurung, M., & Rahardja, P. (2004). *Uang, perbankan, dan ekonomi moneter (Kajian kontekstual Indonesia)*. Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Martono. (2002). *Bank & lembaga keuangan lain*. Ekonisia.
- Partina, A., & Rahmawati, A. (2009). *Bank dan lembaga keuangan non bank*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peng, X. (2015). *Financial Institutions in the Financial System*.

- Qi, S. (2017). *From macro to micro: the functioning of financial intermediaries*.
- Sihite, A. M. H., Sianturi, M., & Yanny, A. (2023). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Cattleya Darmaya Fortuna
- Syafri, (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya*. Prenada Media
- Shaw, E. S. (1973), *Financial deepening in economic development* (Oxford University Press, New York)
- Wei, L. (2005). *Review of Modern Financial Intermediation Theory*. *Learned Journal of Heilongjiang Financial College*.

PROFIL PENULIS

Ahmad Fatoni, S.E.Sy., M.E.K.



Penulis lahir di Bengkulu, 29 September 1992. Penulis menyelesaikan studi S1 di jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim. Kemudian melanjutkan S2 pada program Magister Ekonomi dan Keuangan konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini aktif menjadi dosen pada jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Selain itu penulis juga mempunyai pengalaman pada bidang sertifikasi makanan dan minuman halal dengan menjadi penyelia halal (Halal Supervisor). Penulis juga diamanahkan menjadi Trainer Pendamping Proses Produk Halal (PPH).

BUKU AJAR

BANK

DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Buku ajar ini merupakan panduan komprehensif untuk memahami aspek keuangan di berbagai lembaga keuangan, dengan fokus utama pada bank dan institusi keuangan lainnya. Dengan penekanan pada teori dan aplikasi praktis, buku ini dirancang untuk menjadi sumber referensi yang berharga terutama bagi mahasiswa, praktisi keuangan, dan siapa pun yang tertarik dalam dunia keuangan.

Bab-bab utama buku ini mencakup:

BAB 1 Sistem Keuangan

BAB 2 Lembaga Keuangan

BAB 3 Lembaga Keuangan Bank

BAB 4 Asuransi

BAB 5 Pergadaian

BAB 6 Dana Pensiun

Buku ini menciptakan keseimbangan antara teori dan aplikasi praktis, memungkinkan pembaca untuk memahami konsep-konsep dasar sekaligus menerapkannya dalam situasi nyata. Dengan bahasa yang jelas dan studi kasus yang relevan, buku ini menjadi alat pembelajaran yang kuat dalam memahami dinamika keuangan di lembaga keuangan modern.